

Lampiran 1. Lembar Observasi Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan permainan *Dart*.

Lembar Observasi Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan permainan *Dart*

| Sumber Data | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|-------------|---|----|-------|
| Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPP 2. Membuat Silabus 3. Membuka pelajaran 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan permainan <i>Dart</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan langkah-langkah media permainan <i>Dart</i> b. Dalam kelas dibagi menjadi 4 kelompok c. Masing-masing kelompok memiliki satu orang wakil untuk mewakili mengambil urutan dan melempar anak <i>dart</i>. d. Masing-masing kelompok melemparkan anak <i>dart</i> bergantian sesuai urutan. e. Tiap-tiap kelompok wajib membahas materi yang ada pada nomer <i>dart</i> yang terkena sasaran. f. Kelompok yang wajib membahas bersama-sama menuliskan materi yang didapatkan g. Setelah membahas kemudian materi tersebut ditulis sebanyak kelompok yang lain yaitu empat (4) h. Kemudian setelah selesai materi dibagikan kepada tiap-tiap kelompok, seterusnya sampai kelompok terakhir melempar anak <i>Dart</i>, membahas dan membagikan materi yang mereka dapatkan. i. Setelah proses diatas selesai kemudian tiap-tiap kelompok mempersentasikan hasil dari apayang mereka diskusikan | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>dengan materi yang mereka dapatkan.</p> <p>j. Kelompok yang lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan atas apa yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>6. Kelebihan menggunakan permainan <i>Dart</i> pada mata pelajaran sejarah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pembelajaran sejarah lebih bermakna karena terjalin kerja sama yang lebih erat antar anggota kelompok baik dalam membagi tugas maupun dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa tetap mempunyai tanggung jawab perseorangan. <p>7. Guru bukan lagi sebagai subyek penelitian, namun sebagai fasilitator yang membimbing dan memantau jalannya diskusi. Siswa menjadi semangat menyampaikan pendapat atau bertukar informasi. Kendala Menggunakan permainan <i>Dart</i> pada mata pelajaran sejarah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kekurangan waktu pada proses pembelajaran pada saat siklus II dan III dilaksanakan, dengan penambahan kuis Tanya jawab yang dilakukan guru kepada siswa maupun siswa kepada siswa yang lainnya. Hal ini terjadi karena dalam pemberian Tanya jawab ada perdebatan jawaban pendapat b. Siswa kelas XI IPS MA Al Falaah Lekisrejo jarang melakukan persentasi jadi pada awal penelitian yaitu pada siklus I diskusi dan persentasi masih kurang kondusif, tetapi pada tahap selanjutnya siswa sudah mulai terbiasa dengan diskusi dan persentasi yang dilaksanakan. | | |
|--|---|--|--|

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II, III

| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | |
|--|--|
| Siklus I | |
| SMA/MA | : MA Al Falaah Lekisrejo |
| Mata Pelajaran | : Sejarah |
| Kelas/Semester | : XI IPS |
| Standar Kompetensi | : 2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang |
| Kompetensi Dasar | : 2.2. Menganalisis Hubungan antara Perkembangan Paham paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan |
| Indikator | : Menghubungkan faham liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-islamisme, dan demokrasi dengan munculnya nasionalisme di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia. |
| Alokasi Waktu | : 1 pertemuan (2x 45 menit) |
| Tujuan Pembelajaran: | |
| Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat: | |
| A. Menghubungkan faham liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-islamisme, dan demokrasi dengan munculnya nasionalisme di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia | |

B. Materi Pembelajaran:

Munculnya kesadaran kebangsaan di kawasan Asia dan Afrika pada masa lalu tidak terlepas dari pengaruh paham baru yang lahir, yakni liberalisme, sosialisme, demokrasi, nasionalisme, dan pan-Islamisme. Faham-

faham tersebut mendorong rakyat Asia-Afrika untuk membangun diri dalam kesadaran berbangsa dan bernegara dengan mengutamakan kebebasan dan kemerdekaan.

A. Munculnya Paham Baru

1. Liberalisme

Liberalisme merupakan paham yang mengutamakan kebebasan dan kemerdekaan individu. Istilah liberalisme berasal dari bahasa Latin, *libertas*, yang artinya kebebasan, sedangkan dalam bahasa Inggris, *liberty*, artinya kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan individu untuk memiliki tempat tinggal, mengeluarkan pendapat, dan berkumpul.

Di Eropa, liberalisme didukung oleh kaum borjuis dan terpelajar di kota. Bagian terpenting dalam liberalisme adalah individu. Masyarakat harus mementingkan individu, karena masyarakat itu terdiri atas individu-individu dan karena itu masyarakat adalah akibat dari adanya individu. Kemerdekaan individu harus dijamin. Pada hakikatnya, paham liberalisme ini timbul karena reaksi terhadap penindasan yang dilakukan oleh kaum bangsawan dan kaum agama di zaman *absolute monarchie*. Orang ingin melepaskan dirinya dari kekangan manusia, ini dikemukakan oleh Rousseau dalam bukunya *Du Contrat Sosial*. Terhadap kaum bangsawan, liberalisme menuntut kemerdekaan ekonomi, sedangkan terhadap kaum agama liberalisme menuntut kemerdekaan beragama. Dalam lapangan politik, liberalisme menuntut adanya demokrasi (menuntut adanya UUD, pemilu, kemerdekaan pers, berbicara mengemukakan pendapat, dan beragama). Selain demokrasi, liberalisme dalam politik mengutamakan kemerdekaan (nasionalisme) negara atas individu, karena setiap negara harus merdeka, tidak boleh ditindas oleh negara lain. Negara berhak menentukan nasibnya sendiri. Selanjutnya, liberalisme dalam ekonomi menuntut adanya ekonomi bebas (produksi bebas, perdagangan bebas, hukum kodrat akan menyelenggarakan harmoni dunia) dengan semboyan "*Laisser faire, laisser passer, le modne va lui meme.*"

Dalam bidang ekonomi, dituntut adanya ekonomi bebas tanpa campur tangan pemerintah dan dalam menentukan kebutuhan adalah hak milik swasta. Pahlawan liberalisme adalah ekonomi dari Inggris, Adam Smith, dalam bukunya *Wealth of Nation* (1776). Pendapatnya adalah bahwa kesejahteraan umum dapat dicapai apabila diberikan kebebasan kepada setiap individu untuk berusaha tanpa campur tangan dari pihak pemerintah.

2. Sosialisme

Sosialisme adalah paham yang menghendaki suatu masyarakat yang disusun secara kolektif agar menjadi suatu masyarakat yang sejahtera/bahagia. Kata sosialisme berasal dari bahasa Latin, *socius*, artinya kawan. Tujuan sosialisme adalah mewujudkan masyarakat sosialis dengan jalan mengendalikan secara kolektif sarana produksi dan memperluas tanggung jawab negara bagi kesejahteraan rakyat.

Tokoh pemikir sosialisme adalah Robert Owen, seorang pengusaha Inggris yang menulis buku *A New of Society an Essay on the Formation of Human Character*. Ia adalah orang yang pertama menggunakan istilah sosialisme. Tokoh lainnya adalah Saint Simon, Piere Proudon, Charles Fourier, Karl Marx. Seorang yang dikenal sebagai Bapak Sosialisme adalah Karl Marx dalam tulisannya *Das Kapital* yang mengatakan bahwa sejarah masyarakat merupakan perjuangan-perjuangan kelas, semboyan mereka "bersatulah kaum proletar sedunia." Titik berat dari paham ini adalah pada masyarakat bukan individu, dan dalam hal ini sosialisme merupakan lawan dari liberalisme.

Ada empat kesepakatan hasil perjuangan kaum sosialis, yakni *Chatolic Emancipation Bill* (1892), *Reform Bill* (1832), *Factory Act* (1833), dan *Poor Law* (1834). Teori Karl Marx dalam buku *Historis Materialisme* mengatakan bahwa jalan sejarah ditentukan oleh material secara dialektis (*these – antithese – synthese*) menuju suatu masyarakat yang sosialis. Untuk

mewujudkan masyarakat yang sosialis, Karl Marx menciptakan teori-teori sebagai berikut.

a. Kelebihan harga (*mehrwert*)

Upah yang diterima oleh kaum buruh tidak sebanding dengan tenaga yang disumbangkannya. Itulah sebabnya, kaum buruh semakin lama semakin miskin dan kaum majikan semakin kaya.

b. Pemusatan (*konzentration*)

Perusahaan kecil akan mati karena kalah bersaing dengan perusahaan besar, hingga akhirnya tinggal beberapa perusahaan yang besar.

c. Penimbunan (*akkumulation*)

Semakin lama jumlah kapital semakin menumpuk dan digunakan untuk membeli mesin yang mempunyai kapasitas sama dengan tenaga manusia. Oleh karena itu, banyak kaum buruh yang di PHK sehingga menambah jumlah proletar.

d. Kesengsaraan (*verelendung*)

Jumlah kaum proletar yang tidak mempunyai pekerjaan semakin bertambah sehingga kemiskinan pun bertambah. Hal ini terjadi karena penggunaan tenaga mesin semakin banyak sehingga menyebabkan kesengsaraan kaum proletar.

e. Krisis

Sebagian besar rakyat merupakan proletar yang miskin dengan daya beli yang sangat rendah, sehingga barang-barang pabrik tidak habis terjual. Akibatnya, timbul *over* produksi dan krisis pun terjadi.

f. Keruntuhan (*zusammenbruch*)

Terjadinya krisis menyebabkan runtuhnya susunan kapitalis sehingga kaum protelar kembali memegang kekuasaan dengan semboyan "bersatulah proletar sedunia."

3. Pan-Islamisme

Pan-Islamisme adalah paham yang bertujuan untuk menyatukan umat Islam sedunia. Paham ini berasal dari gagasan Jamaluddin al Afgani (1839 – 1897). Ide tersebut sebenarnya secara samar-samar pernah dicanangkan oleh At Tahtawi (1801 – 1873), seorang tokoh pembaharu Islam Mesir. Ia sudah menyebutkan dua ide yaitu Islam dan patriotisme. Ia menegaskan bahwa antara ide Islam dan patriotisme tidak bertentangan. Dua ide tersebut kemudian menjelma menjadi dua bentuk persaudaraan, yaitu persaudaraan (*ukhuwah*) Islamiah dan persaudaraan (*ukhuwah*) *wathaniah*.

Paham tentang perlunya penyatuan dunia Islam yang menjadi inti dari Pan-Islamisme menjadi lebih tegas pada pemikiran Jamaluddin al Afgani. Ide Pan-Islamisme erat kaitannya dengan kondisi abad ke-19. Pada abad ini terjadi kemunduran di negara Islam. Sebaliknya, di negara Barat terjadi kemajuan yang disertai pengembangan kekuasaan (penjajahan). Jamaluddin melihat penjajahan terhadap negara Islam ini harus dilawan apabila mereka bersatu, contoh campur tangan Inggris di Afganistan, di Mesir, di Irak, dan di Iran. Hal ini menambah keyakinan bahwa Islam harus bersatu. Upaya penyatuan dunia Islam ini disebut Pan-Islamisme. Pan-Islamisme sebagai ide telah memperoleh dukungan hampir dari semua pemimpin Islam, tokoh intelektual. Pan-Islamisme member inspirasi bagi negeri Islam untuk mengadakan gerakan nasional dalam melawan penjajahan.

4. Demokrasi

Demokrasi berasal dari bahasa Yunani, *demos*, artinya rakyat, dan *kratos*, artinya pemerintahan. Jadi, demokrasi dalam arti sempit adalah pemerintahan di tangan rakyat. Dalam arti luas, demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan yang mengakui hak segenap anggota masyarakat untuk ikut

memengaruhi keputusan politik baik langsung atau tidak langsung. Kondisi yang memengaruhi terciptanya demokrasi adalah adanya kesepakatan bersama dalam masalah yang fundamental dan upaya yang memungkinkan kebebasan politik tumbuh di tengah negara. Demokrasi mula-mula diterapkan di Yunani Kuno, yakni demokrasi langsung, kemudian berkembang ke negara Eropa lainnya, dan akhirnya ke Indonesia. Seorang cendekiawan dari Inggris yang memperjuangkan demokrasi adalah John Locke (1632 – 1704), dalam bukunya berjudul *Two Treaties on Government*. John Locke membenarkan perjuangan rakyat Inggris menentang kekuasaan mutlak raja. Menurut John Locke, pemerintah hanyalah alat yang dibentuk untuk menjamin kepentingan rakyat terhadap hak-hak politis, mencakup hak individu, hak politik, hak atas kebebasan, dan hak milik. Demokrasi merupakan hal yang dinamis dan maju, sebab selain mengurus kepentingan bersama negara juga bertanggung jawab atas kesejahteraan rakyatnya. Demokrasi menuntut adanya UUD, pemilu, kemerdekaan pers, kemerdekaan berbicara, berkumpul dan mengemukakan pendapat, serta kemerdekaan beragama.

5. Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu paham rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air yang ditimbulkan oleh persamaan tradisi yang berkaitan dengan sejarah, agama, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisinya sebagai milik bersama dari anggota bangsa itu sebagai kesatuan bangsa.

Bangsa adalah sekelompok manusia yang mendiami wilayah tertentu dan memiliki hasrat dan kemauan bersama untuk bersatu, karena adanya persamaan nasib, cita-cita, kepentingan dan tujuan yang sama. Tokoh nasionalisme atau pencetusnya adalah Joseph Ernest Renan, Otto Bouer, Hans Kohn, dan Louis Sneyder. Hans Kohn berpendapat nasionalisme adalah kesetiaan tertinggi individu yang diserahkan kepada bangsa dan negaranya.

Munculnya nasionalisme dipengaruhi oleh hal-hal berikut.

- a. *Magna Charta* (1215) di Inggris yang kemudian menjadi akar demokrasi.
- b. Adanya Piagam *Bill of Right* (1689) di Inggris.
- c. Revolusi Prancis yang menumbuhkan demokrasi dan nasionalisme yang tercermin dalam semboyan revolusi *liberte, egalite, fraternite* yang berkembang ke seluruh Eropa.
- d. Pengaruh pemikiran dari Renaissance.

Selanjutnya, Hertz dalam bukunya *Nationality in History and Policy* mengatakan bahwa prinsip-prinsip nasionalisme adalah hasrat untuk mencapai kesatuan, hasrat untuk mencapai kemerdekaan, hasrat untuk mencapai keaslian, dan hasrat untuk mencapai kehormatan.

Adapun negara penganut nasionalisme di Eropa, antara lain,

- a. Inggris dengan *Magna Charta* (1215);
- b. Jerman dengan lahirnya semboyan *durch blut und eisen* (dengan darah dan besi), dikemukakan oleh Otto Van Bismark;
- c. Italia dengan tokohnya Camilo Cavour yang didukung oleh Garibaldi yang melahirkan paham Italia Irredenta (daerah Italia yang belum dibebaskan);
- d. Prancis yang berhasil menumbangkan absolutisme di zaman Louis XVI oleh rakyat dibantu kaum borjuis. Nasionalisme berarti pengakuan hak setiap bangsa untuk menentukan nasib sendiri. Pengakuan terhadap nasionalisme harus disertai sikap antidiskriminasi, baik secara rasial, ekonomi, sosial budaya, geografis secara agama, sebab setiap orang mempunyai hak yang sama atas pembelaan negara.

C. Model/Strategi dan Metode Pembelajaran:

Penerapan Permainan *Dart*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|-------|
| 1. | Kegiatan Awal Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan. | |

| | | |
|----|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam b. Guru memimpin doa bersama c. Guru mempresensi siswa d. Apersepsi dengan memberikan tes awal (<i>pre test</i>) terkait materi yang akan dipelajari <p>Guru menyampaikan standar kompetensi yaitu Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang</p> | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari b. Guru menyiapkan alat permainan <i>Dart</i> yang sudah disiapkan. c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok d. Tiap-tiap kelompok ditunjuk salah satu untuk menjadi ketua kelompok. Ketua masing-masing kelompok maju didepan kelas untuk mendapat kesempatan melemparkan anak <i>Dart</i>. e. Ketua kelompok membacakan materi yang didapatkan, setelah itu masing-masing kelompok mendiskusikan masing-masing materi yang didapatkan, f. Materi didiskusikan masing-masing kelompok mempersentasikan hasil dari diskusinya tersebut dan kepada kelompok lain diberi kesempatan bertanya jika ada materi yang dijelaskan belum jelas. | 70 menit |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menegaskan kembali point-point penting hasil diskusi b. Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa c. Guru bersama dengan siswa | 10 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | menyimpulkan pelajaran d. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari untuk pertemuan yang akan datang a. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam. | |
|--|---|--|

E. Alat/Media Dan sumber Pembelajaran

❖ Alat dan Media : Spidol, Board mark, dan Permainan *Dart*

❖ Sumber Bahan :

- I Wayan Badrika. (2006). Sejarah Jilid 2 untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Sosial

Soal Pre Test

1. Pahan yang menempatkan rasa kebangsaan diatas kepentingan-kepentingan yang lain merupakan pengertian dari....
 - a. Nasionalisme
 - b. Liberalisme
 - c. Sosialisme
 - d. Demokrasi
 - e. Fasisme
2. Sebab-sebab munculnya perasaan nasionalisme ditandai dengan....
 - a. Adanya kesamaan sejarah, agama, bahasa, kebudayaan, pemerintah, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan serta mengembangkannya sebagai milik bersama.
 - b. Adanya perasaan senasib dan sepenanggungan.
 - c. Adanya persamaan ras
 - d. Adanya keinginan untuk mempertahankan tempat tinggal yang layak.
 - e. Adanya perbedaan agama yang mencolok.
3. Ciri utama sosialisme adalah ..

- a. Penetapan terhadap ketimpangan kelas-kelas social yang terjadi pada Negara feodal
 - b. Adanya perbedaan kelas social
 - c. Adanya muncul terhadap reaksi liberalism
 - d. Adanya perkembangan disetiap negara
4. Suatu sikap politik dan sosial dari kelompok-kelompok suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, bahasa dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan. Dengan demikian kelompok tersebut merasakan adanya kesetiaan mendalam terhadap kelompok itu. Dari pernyataan tersebut menjelaskan pengertian dari
- a. Liberalisme
 - b. Sosialisme
 - c. Nasionalisme
 - d. Demokrasi
 - e. Pan-Islamisme
5. Nasionalisme yang muncul di Eropa berbeda dengan nasionalisme yang muncul di Asia, sebab nasionalisme di Asia muncul sebagai reaksi terhadap kolonialisme dan Imperialisme bangsa Eropa. Dari uraian diatas setiap bangsa menumbuhkan nasionalisme untuk
- a. Mengadakan hubungan kerja sama
 - b. Untuk melawan penjajah
 - c. Mempertahankan identitas bangsa
 - d. Mempertahankan kemerdekaan
 - e. Mencapai cita-cita dan tujuan bersama
6. Gambaran dari dampak atau akibat peristiwa yang terjadi selama pergerakan kebangsaan di Indonesia adalah
- a. Terjadi permusuhan yang berkepanjangan
 - b. Adanya perang dunia

- c. Menimbulkan konflik yang berkepanjangan
 - d. Menimbulkan kesengsaraan, penderitaan, dan kemiskinan pada umat manusia
 - e. Munculnya kebijakan garis keras hindia belanda terhadap pergerakan kebangsaan di indonesia
7. Demokrasi berasal dari kata demos dan kratos yang berarti
- a. Rakyat dan pemerintah
 - b. Rakyat dan wilayah
 - c. Rakyat dan kekuasaan
 - d. Pemerintah dan kekuasaan
 - e. Pemerintah dan wilayah
8. Paham yang pokok utamanya mengutamakan kemerdekaan individu adalah pengertian dari
- a. Nasionalisme
 - b. Liberalisme
 - c. Sosialisme
 - d. Demokrasi
 - e. Fasisme
9. Sistem pemerintahan yang mengakui hak segenap anggota masyarakat untuk mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung adalah pengertian dari
- a. Nasionalisme
 - b. Liberalisme
 - c. Sosialisme
 - d. Dsemokrasi
 - e. Fasisme
10. Di inggris kebebasan individu dijamin oleh pemerintah pada tahun 1215 dengan dikeluarkannya keputusan. Piagam keputusan tersebut adalah
- a. Piagam liberal
 - b. Piagam kebebasan

- c. Piagam magna charta
- d. Piagam kemerdekaan
- e. Piagam nasional

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. E |
| 2. D | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. D |
| 5. C | 10. C |

F. Penilaian Teknik Penilaian

- a. Tes
 - 1. Bentuk Instrumen
 - a. 10 soal pre test pilihan ganda
 - b. 10 soal post test pilihan ganda
 - b. Penilaian Tes: $1 \times 10 = 10$

Batumarta, Mei 2012
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Harmanto
08406244027

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

| | |
|--------------------|--|
| SMA/MA | : MA AL Falaah Lekisrejo |
| Mata Pelajaran | : Sejarah |
| Kelas/Semester | : XI IPS |
| Standar Kompetensi | : 2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang |
| Kompetensi Dasar | : 2.2. Menganalisis Hubungan antara Perkembangan Paham paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan |
| Indikator | : Strategi organisasi pergerakan nasional Indonesia |
| Alokasi Waktu | : 1 x pertemuan (2 x 45 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat:

Menganalisis Strategi organisasi pergerakan nasional Indonesia

B. Materi Pembelajaran:

Pergerakan nasional ditandai oleh adanya organisasi yang sudah didukung dan didirikan oleh segenap rakyat di Nusantara. Ciri organisasi pergerakan nasional berbeda dengan pergerakan daerah, hal ini dapat kita bedakan sebagai berikut.

1. Gerakan daerah bercirikan sebagai berikut.
 - a. Bentuk gerakannya belum diorganisasi, maka menggantungkan kepada pemimpin.
 - b. Sifatnya kedaerahan, maka bersifat insidental sementara.
 - c. Mengandalkan kekuatan senjata dan kekuatan gaib.
 - d. Belum ada tujuan yang jelas.
 - e. Gerakannya mudah bubar atau berakhir jika pemimpin mereka tertangkap.
2. Gerakan nasional bercirikan sebagai berikut.
 - a. Gerakannya sudah diorganisasi secara teratur.

- b. Bersifat nasional baik wilayah atau cita-cita kebangsaan.
- c. Perjuangan menggunakan taktik modern dan organisasi modern.
- d. Sudah memiliki tujuan yang jelas yaitu Indonesia merdeka.
- e. Gerakannya tangguh dan berakar di hati rakyat.

Adapun bentuk-bentuk organisasi pergerakan nasional Indonesia akan dibahas pada penjelasan berikut.

1. Budi Utomo

Kebangkitan nasional ditandai lahirnya Budi Utomo (BU) yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 oleh Dr. Sutomo, Suradji, dan Gunawan Mangunkusumo yang waktu itu menjadi mahasiswa Stovia (kedokteran Jawa), sedangkan perintisnya adalah Dr. Wahidin Sudirohusodo. Ia mendirikan *Studie Fonds* (dana pelajar) guna membiayai pelajar yang tidak mampu. Itulah sebabnya, BU disebut organisasi sosial dan perintis pergerakan nasional. Adapun bidang gerak BU adalah sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Ini tercermin dari tujuan yang akan dicapai oleh BU tersebut.

Tujuan BU adalah kemajuan bagi Hindia atau kemajuan yang harmonis bagi nusa bangsa. Tujuan tersebut akan dicapai melalui usaha, antara lain, memajukan pendidikan, teknik industri, pertanian, peternakan dan perdagangan, serta menghidupkan kembali kebudayaan sendiri. BU berasaskan kooperatif, moderat, dan tidak berpolitik. Keanggotaan BU tidak terbatas pada Jawa, Madura, dan umumnya pelajar dan priyayi. Pada tanggal 5 Oktober 1908, BU mengadakan Kongres I di Yogyakarta dan menghasilkan hal-hal berikut.

- a. BU tidak berpolitik.
- b. Kegiatan BU ditujukan pada bidang sosial, budaya, dan pendidikan.
- c. Ruang gerak BU terbatas pada Jawa dan Madura.
- d. Tirta Kusumo, Bupati Karanganyar, dipilih sebagai ketua BU pusat.

2. Sarekat Islam

Pada tahun 1911 di Laweyan, Solo berdiri organisasi Sarekat Dagang Islam (SDI) dengan ketua Haji Samanhudi. Keinginan untuk menyaingi pedagang-pedagang

Cina mendorong banyak orang ingin menjadi anggota SDI. Tujuan SDI semula adalah memajukan perdagangan untuk menyaingi pedagang-pedagang Cina. Namun pada akhirnya, selain memajukan perdagangan, SDI juga ingin memajukan agama Islam. Oleh karena itu, atas anjuran H.O.S. Cokroaminoto, nama SDI diubah menjadi SI (Sarekat Islam) pada tahun 1912. SI mempunyai beberapa tujuan, yaitu mengembangkan jiwa dagang, membantu para anggota yang mengalami kesulitan dalam usaha meningkatkan derajat, memperbaiki pendapat yang keliru mengenai agama Islam, hidup menurut perintah agama. Pada tahun 1913, SI menyelenggarakan kongres pertama di Surabaya dan menghasilkan beberapa keputusan, yaitu SI bukan partai politik, SI tidak bermaksud melawan Belanda, memilih HOS Cokroaminoto sebagai ketua SI, dan menetapkan Surabaya sebagai pusat SI. Karena bersifat kerakyatan, SI cepat mendapatkan anggota. Akibatnya, Gubernur Belanda A.W.F. Idenburg ragu dan khawatir terhadap SI, sehingga permohonan izin pengesahan SI ditolak. Oleh karena itu, SI menyasati hal tersebut dengan mendirikan Central Sarekat Islam (CSI) di Surabaya yang diakui Belanda pada tanggal 18 Maret 1916. Adapun tujuan didirikannya CSI adalah memajukan, membantu, memelihara, dan menjalin kerja sama antar-SI lokal yang tergabung dalam CSI.

Pada tahun 1921, SI mengadakan kongres ke-4 di Surabaya. Pada kongres ke-4 ini, Semaun dan Darsono mengemukakan paham sosialis. Ada beberapa anggota SI yang tidak sepaham dengan mereka. Akibatnya, SI pecah menjadi SI putih dan SI merah. SI putih dipimpin oleh Haji Agus Salim dan Abdul Muis, sedangkan SI merah berpaham komunis di bawah Semaun, Tan Malaka, dan Darsono yang nanti masuk dalam PKI.

3. Indische Partij

Indische Partij (IP) didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 di Bandung oleh tiga serangkai, yaitu Douwes Dekker (Danudirdja Setiabudhi), Tjipto Mangunkusumo, Soewardi Soerjaningrat (Ki Hadjar Dewantara). Tujuan didirikannya partai politik ini adalah mempersatukan Hindia Belanda sebagai persiapan Hindia merdeka. Tujuan ini disebarluaskan melalui surat kabar *De Express*.

Anggaran dasar dan program kerja IP adalah membangun patriotisme IP terhadap tanah air, bekerja sama atas dasar kesamaan ketatanegaraan demi memajukan tanah air, dan mempersiapkan kehidupan rakyat yang merdeka. Untuk mencapai tujuan partai, caracara yang ditempuh IP adalah memberantas kesombongan sosial dalam pergaulan, meresapkan cita-cita kesatuan nasional Hindia, memperbesar pengaruh pro-Hindia dalam pemerintahan, memperjuangkan persamaan hak setiap warga, memperbaiki keadaan ekonomi Hindia, menghindikan pengajaran untuk kepentingan ekonomi. Karena program dan cita-cita IP dianggap membahayakan Belanda, IP dinyatakan sebagai partai terlarang. Akan tetapi, Soewardi Soerjaningrat tetap menyebarkan kritik melalui tulisan berjudul "*Als ik een Nederlander was*" (seandainya aku seorang Belanda) yang berisi sindiran tajam terhadap ketidakadilan Belanda atas negara jajahannya. Alasan Suwardi menulis tulisan tersebut adalah kritik atas kebijakan Belanda yang memungut dana pada rakyat untuk ulang tahun kemerdekaan Belanda. Akibat tulisan tersebut, ketiga tokoh IP ditangkap. Douwes Dekker dibuang ke Kupang, Tjipto Mangunkusumo ke Banda, dan Soewardi Soerjaningrat ke Bangka. Tetapi, atas permintaan mereka sendiri, ketiganya dibuang ke Belanda pada tahun 1913.

4. Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta oleh K. H. Ahmad Dahlan, seorang ulama besar yang terpengaruh gerakan wahabi. Tujuan didirikannya Muhammadiyah adalah memajukan pengajaran Islam, mengembangkan pengetahuan Islam dan cara hidup menurut peraturan Islam, membantu dan meningkatkan kehidupan social masyarakat Islam. Untuk mencapai tujuan partai, Muhammadiyah menempuh usaha-usaha, antara lain, mendirikan, memelihara, dan membantu pendirian sekolah berdasarkan agama Islam untuk memberantas buta huruf; mendirikan dan memelihara masjid, langgar, rumah sakit, dan rumah yatim piatu; membentuk badan perjalanan haji ke tanah suci. Muhammadiyah mempunyai wadah khusus bagi wanita (Aisyiah) dan bagi pria (Hisbul Wathon).

5. Gerakan pemuda

a. Trikoro Dharmo

Trikoro Dharmo didirikan di Jakarta pada tanggal 7 Maret 1915 oleh R. Satiman Wiryoosanjoyo, Sunardi, dan Kadarman. Trikoro Dharmo artinya tiga tujuan mulia (= sakti, budi, bhakti). Adapun tujuan Trikoro Dharmo adalah mencapai jaya raya dengan jalan memperkuat persatuan antarpemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali, dan Lombok. Untuk mencapai tujuan, usaha-usaha yang dilakukan Trikoro Dharmo adalah menambah pengetahuan umum bagi anggotanya; memupuk tali persaudaraan antarmurid bumiputra sekolah menengah, sekolah guru, dan sekolah kejuruan; membangkitkan dan mempertajam perasaan untuk segala bahasa budaya Indonesia, khususnya Jawa.

Pada tahun 1918, nama Trikoro Dharmo diubah menjadi Jong Java. Kegiatannya berkisar pada bidang sosial, budaya, pemberantasan buta huruf, kependuan, seni, dan lainnya. Pada kongresnya (1922) diputuskan bahwa Jong Java tidak bergerak dalam bidang politik dan anggotanya dilarang masuk partai politik. Namun, masuknya Agus Salim (tokoh SI) menyebabkan Jong Java mulai bergerak dalam bidang politik. Oleh karena itu, ada yang pro dan kontra. Akhirnya, yang setuju bergerak dalam politik mendirikan Jong Islamieten Bond (JIB) (1925) dengan agama Islam sebagai dasar pergerakan dan menerbitkan majalah *Al Noer*.

Tujuan Jong Islamieten Bond adalah mempererat persatuan di kalangan para pemuda Islam muslim. Keanggotaannya terbuka untuk pemuda Islam yang berumur 14 – 30 tahun, dan yang berumur lebih dari 18 tahun boleh berpolitik. Pada tanggal 29 Desember 1925, JIB mengadakan kongres I dan menetapkan anggaran dasarnya. Selanjutnya, Jong Java pada kongresnya (1928) menyetujui adanya fusi organisasi pemuda yang diberi nama Indonesia Muda.

b. Jong Sumatranen Bond (Persatuan Pemuda Sumatra)

Jong Sumatranen Bond (JSB) berdiri pada tahun 1917 di Jakarta dengan tokohnya Moh. Hatta dan Muh. Yamin. Tujuan didirikannya JSB adalah

memperkuat hubungan antarpelajar asal Sumatra dan mendidik mereka menjadi pemimpin bangsa serta mempelajari dan mengembangkan budaya Sumatra.

c. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI)

PPPI didirikan oleh para pelajar Jakarta dan Bandung pada bulan September 1926 di Jakarta. Tokoh-tokoh PPPI adalah Abdullah Sigit, Sugondo, Suwiryono, Reksodipuro, A.K. Abdul Gani, Sumanang. Tujuan PPPI adalah memperjuangkan Indonesia merdeka.

Untuk merealisasikan tujuannya itu, maka sifat kedaerahan harus dihilangkan, perselisihan pendapat antarnasionalis juga harus dihindarkan, dan para anggota harus rajin belajar.

d. Pemuda Indonesia

Pemuda Indonesia semula bernama Jong Indonesia yang didirikan di Bandung pada tahun 1927. Anggota Pemuda Indonesia kebanyakan dari kalangan pelajar yang sekolah di luar negeri. Tokohnya adalah Sugiono, Yusapati, Suwaji, Moh. Tamzil, Sartono, Asaat, dan Budhiarto. Pada tanggal 28 Desember 1927, PI mengadakan kongres di Bandung yang menghasilkan, antara lain, nama organisasi yang semula Jong Indonesia diganti menjadi Pemuda Indonesia; bahasa Melayu ditetapkan sebagai bahasa pengantar organisasi pemuda; Yusapati diangkat sebagai ketua, Moh. Tamzil sebagai sekretaris I, Subagio Reksodipuro sebagai sekretaris II, dan Mr. Asaat sebagai bendahara.

e. Indonesia Muda

Indonesia Muda berdiri pada tahun 1930. Indonesia Muda merupakan organisasi nasional yang lahir sebagai peleburan organisasi kedaerahan.

6. Partai Komunis Indonesia (PKI)

Pada tanggal 4 Mei 1914, didirikan ISDV (Indische Sociaal Democratische Vereniging) oleh orang-orang Belanda, seperti Dekker, Sneevliet, dan Brandsteder bersama Semaun. Tujuan berdirinya ISDV adalah menyebarkan paham sosial demokratis dengan membangun perasaan revolusioner bagi bangsa Indonesia. Pada tanggal 23 Mei 1920, nama

ISDV diubah menjadi PKI dengan Semaun sebagai ketua, Bergsma sebagai sekretaris, dan Dekker sebagai bendahara. Pada tanggal 24 Desember 1920, PKI mengadakan Kongres Istimewa dan mengambil keputusan untuk bergabung dengan organisasi Komintern. Selanjutnya, PKI berpura-pura setuju menjadi anggota volksraad. Sejak pemerintahan Belanda, PKI telah mengadakan pemberontakan. Misalnya, pada tahun 1926 Alimin mengadakan pemberontakan di Jawa Barat dan Banten. Kemudian pada tahun 1927, terjadi pemberontakan PKI di Sumatra. Akibatnya, oleh Belanda sejak tahun 1927 PKI dianggap sebagai organisasi terlarang.

7. Taman Siswa

Taman siswa merupakan lembaga pendidikan nasional yang didirikan oleh Soewardi Soerjaningrat (Ki Hajar Dewantara) di Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 1922. Lembaga ini bertujuan menyesuaikan sistem pendidikan dengan kebudayaan Indonesia. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan Pancadarma Taman Siswa yang meliputi dasar kodrat alam, dasar kemerdekaan, dasar kebudayaan, dasar kebangsaan atau kerakyatan, dan dasar kemanusiaan.

Dalam pendidikan, Taman Siswa hendak mewujudkan system "among" untuk mengadakan pola belajar asah, asih, asuh dan diterapkan pola kepemimpinan "*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*" yang artinya seorang pemimpin harus dapat menjadi contoh, memberi motivasi, dan mendorong untuk maju.

8. Partai Nasional Indonesia (PNI)

PNI berdiri pada tanggal 4 Juli 1927 di Bandung oleh Ir. Soekarno, dr. Tjipto Mangunkusumo, Ir. Anwari, Mr. Sartono, Mr. Sunaryo, Mr. Budhiarto, dan Dr. Sanusi. Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka. Tujuan ini hendak dicapai dengan asas percaya pada diri sendiri (*self help*). Artinya, memperbaiki keadaan politik, ekonomi, dan sosial dengan kekuatan sendiri, misalnya mendirikan sekolah-sekolah, poliklinik-poliklinik, bank nasional, dan koperasi. Itulah sebabnya, PNI tidak mau bekerja sama dengan penjajah (nonkooperatif). Pergerakan PNI didasarkan pada semboyan Marhaenisme, artinya memperjuangkan rakyat miskin.

C. Model/Strategi dan Metode Pembelajaran:

Penggunaan permainan *Dart*, pemberian pertanyaan kepada siswa (kuis)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1. | <p>Kegiatan Awal</p> <p>Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam b. Guru memimpin doa bersama c. Apersepsi dengan memberikan tes awal (<i>pre test</i>) terkait materi yang akan dipelajari d. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dipelajari. | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari b. Guru menyiapkan alat permainan <i>Dart</i> c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok d. Tiap-tiap kelompok ditunjuk salah satu untuk menjadi ketua kelompok. Ketua masing-masing kelompok maju didepan kelas untuk melemparkan anak <i>Dart</i> dan mendapat materi yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok e. Mendiskusikan materi oleh masing-masing kelompok, f. Mempersentasikan hasil dari diskusinya. g. Selesai persentasi kemudian masing-masing ketua kelompok maju untuk melemparkan anak <i>Dart</i> lagi untuk menentukan nilai yang didapat jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru h. Kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin itulah pemenangnya dan kelompok pemenang mempunyai hak untuk member | 70 menit |

| | | |
|----|--|----------|
| | hukuman kepada kelompok yang kalah atau mendapat nilai paling kecil. | |
| 3. | Penutup. Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan kegiatan: a. Guru menegaskan kembali point-point penting hasil diskusi b. Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa c. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran d. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari untuk pertemuan yang akan datang e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam. | 10 menit |

E. Alat/Media Dan sumber Pembelajaran

❖ Alat dan Media : Spidol, Board Mark, Permainan *Dart*

❖ Sumber Bahan :

- I Wayan Badrika. (2006).Sejarah Jilid 2 untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Sosial

Soal Pre Test

1. Ciri perjuangan melalui gerakan nasional (1908-1945), yaitu
 - a. Menggunakan organisasi yang teratur
 - b. Mengandalkan pemimpin tradisional
 - c. Perjuangan bersifat kedaerahan
 - d. Kemerdekaan bukan tujuan utama
 - e. Untuk mencapai kemerdekaan tanah air, bangsa Indonesia, dari penindasan penjajah
2. Tujuan pergerakan nasional indonesia adalah
 - a. Meningkatkan kesejahteraan
 - b. Memperoleh keuntungan dibidang perdagangan
 - c. Memajukan pendidikan dan pengajaran Indonesia

- d. Mengembangkan kebudayaan Indonesia
 - e. Mencapai kemerdekaan tanah air dan bangsa dari penindasan penjajah
3. Latar belakang pendorong berdirinya Sarekat Islam adalah
- a. Penjajah belanda
 - b. Monopoli cina
 - c. Memperjuangkan kemerdekaan
 - d. Mempersatukan pedagang islam
 - e. Kecewa terhadap belanda yang mempermainkan pedagang Islam.
4. Organisasi pergerakan pertama yang bergerak dibidang politik adalah
- a. Budi Oetomo
 - b. Sarekat Islam
 - c. Indische Partij
 - d. Perhimpunan Indonesia
 - e. PKI
5. Budi Oetomo berdiri pada 20 Mei 1908 atas prakarsa inisiatif
- a. Dr. Wahidin Sudirohusodo
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. K.H Ahmad Dahlan
 - d. Soekarno
 - e. Moh. Hatta
6. Kesadaran akan nasib bangsanya mendorong lahirnya budi oetomo pada tanggal 20 Mei 1908 dengan pelopor adalah para mahasiswa
- a. NIAS di Surabaya
 - b. OSVIA di Surabaya
 - c. Stovia di Jakarta
 - d. MOSVIA di Jakarta
 - e. RHS di Jakarta
7. Latar belakang ekonomi didirikannya SI adalah

- a. Sebagai wujud perlawanan terhadap pedagang cina yang memonopoli perdagangan
 - b. Karena kesengsaraan dari pedagang islam solo akibat kekurangan modal
 - c. Penderitaan para pedagang islam yang ditekan belanda
 - d. Memajukan pedagang islam
 - e. Melindungi pedagang islam
8. Ki Hajar Dewantara bukan saja seorang pendidikan Nasional Indonesia. Tetapi juga seorang kritikus yang tulisannya sangat tajam. Hal tersebut terbukti dalam tulisannya yang berjudul
- a. Max Havelaar
 - b. Gema tanah air
 - c. Indonesia menggugat
 - d. Habis gelap terbitlah terang
 - e. As Ik EEen Nedherland was (andai aku seorang belanda)
9. SI dalam perkembangannya pecah menjadi dua kelompok, yakni SI putih dan SI merah. Si putih adalah
- a. Ekonomis-dogmatis
 - b. Nasionalis-religius
 - c. Ekonomis-liberal
 - d. Ekonomis
 - e. religius
10. salah satu tujuan dibentuknya organisasi buruh adalah
- a. mendapatkan perlakuan yang baik dari majikannya
 - b. mendapatkan pension untuk hari tua
 - c. mendapatkan kesejahteraan hidup yang layak
 - d. menuntut kenaikan upah UMR
 - e. menjadi wadah dari para buruh

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. E | 7. D |
| 3. B | 8. E |
| 4. C | 9. E |
| 5. A | 10. C |

F. Penilaian Teknik Penilaian

- a. Tes
 1. Bentuk Instrumen
 - c. 10 soal pre test pilihan ganda
 - d. 10 soal post test pilihan ganda
- b. Penilaian Tes: $1 \times 10 = 10$

Batumarta, Juni 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Harmanto

08406244027

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus III

SMA/MA : MA Al Falaah Lekisrejo
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI IPS
 Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
 Kompetensi Dasar : 2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
 Indikator :

- ❖ Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
- ❖ Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- ❖ Menganalisis latar belakang Jepang menguasai Indonesia
- ❖ Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan

B. Materi Pembelajaran:

Dalam Perang Dunia II, sebagian wilayah negara Belanda sudah dikuasai Jerman. Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang, termasuk juga penyerahan hak atas tanah jajahan Belanda di Indonesia. Hal ini tentunya juga berdampak atau berpengaruh terhadap pergerakan-pergerakan yang ada, sehingga muncullah organisasi-organisasi dan reaksi kaum pergerakan nasional Indonesia. Bagaimana awal kedatangan Jepang di Indonesia?

Apakah dampak yang ditimbulkannya? Bagaimana reaksi kaum pergerakan nasional Indonesia? Berikut akan dijelaskan satu per satu.

A. Kedatangan Jepang di Indonesia

Pada tahun 1936, Sutarjo Kartohadikusumo, ketua Persatuan Pegawai Bestuur (Pamong Praja) Bumi Putera, mengajukan surat permohonan kepada pemerintah Hindia Belanda yang dikenal dengan Petisi Sutarjo. Isi petisi tersebut ialah meminta diadakannya konferensi antara wakil-wakil Indonesia dan Belanda untuk menyusun rencana pemerintahan sendiri bagi bangsa Indonesia meskipun masih dalam lingkungan kekuasaan Belanda. Pelaksanaan pemerintahan dijalankan dalam waktu 10 tahun atau sesuai dengan hasil konferensi. Pada tahun berikutnya, Gabungan Politik Indonesia (GAPI) merumuskan usulan dalam slogan Indonesia Berparlemen. Kedua usulan tersebut ternyata ditolak oleh pemerintah Belanda.

Bulan Agustus 1940, dalam Perang Dunia II, sebagian wilayah negara Belanda sudah dikuasai Jerman. Sebagai jajahan Belanda, Indonesia dinyatakan berada dalam keadaan perang. Saat itulah GAPI kembali mengeluarkan resolusi yang menuntut diadakannya perubahan ketatanegaraan di Indonesia menggunakan hukum tata negara dalam masa genting (*Nood Staatsrecht*). Isi resolusi tersebut adalah mengubah Volksraad menjadi parlemen sejati yang anggotanya dipilih dari rakyat dan mengubah fungsi kepala-kepala departemen menjadi menteri-menteri yang bertanggung jawab kepada parlemen. Resolusi tersebut dikirimkan kepada Gubernur Jenderal, Ratu Wilhelmina, dan Kabinet Belanda yang pada saat itu berada di London.

Setelah melalui perjuangan yang sangat gigih, akhirnya pemerintah kolonial Belanda berjanji akan membentuk komisi yang bertugas mengumpulkan bahan-bahan tentang perubahan ketatanegaraan yang diinginkan oleh bangsa Indonesia. Pada tanggal 14 September 1940 dibentuk Commissie tot Berstudeering van Staatsrechtelijke Hervormingen (Komisi untuk Menyelidiki dan Mempelajari Perubahan-Perubahan Ketatanegaraan). Komisi ini dikenal dengan nama **Komisi**

Visman, diketuai oleh **Dr. F.H. Visman**. Pembentukan komisi ini tidak mendapat sambutan dari anggota-anggota Volksraad, bahkan anggota GAPI terang-terangan menyatakan tidak setuju. Ketidaksetujuan di kalangan kaum pergerakan disebabkan berdasarkan pengalaman, komisi-komisi yang dibentuk Belanda (contohnya, komisi sejenis pada tahun 1918) tidak akan membawa hasil yang menguntungkan bagi Indonesia.

Pada saat yang bersamaan, Jepang telah menduduki wilayah beberapa negara di Asia Tenggara. Kedudukan Belanda di Indonesia pun terancam. Dengan kampanye 3A, kedudukan Jepang di Asia makin kuat. Sementara itu, tindakan pemerintah kolonial Belanda yang keras kepala semakin meyakinkan kaum pergerakan nasional bahwa selama Belanda berkuasa, bangsa Indonesia tidak akan pernah memperoleh kemerdekaannya. Akibatnya, kampanye Jepang yang mengumandangkan kemerdekaan bangsa-bangsa Asia mendapat simpati yang besar dari rakyat Indonesia.

Dalam rangka menguasai Indonesia, Jepang menyerang markas-markas Belanda di Tarakan, Sumatra, dan Jawa. Pada tanggal 8 Maret 1942, Panglima Angkatan Perang Hindia Belanda Letnan Jenderal H. Ter Poorten, atas nama Angkatan Perang Sekutu di Indonesia, menyerah tanpa syarat kepada pimpinan tentara Jepang, Letnan Jenderal Hitoshi Imamura. Penyerahan tanpa syarat tersebut ditandai dengan persetujuan Kalijati yang diadakan di Subang, Jawa Barat. Isi persetujuan tersebut adalah penyerahan hak atas tanah jajahan Belanda di Indonesia kepada pemerintahan pendudukan Jepang. Artinya, bangsa Indonesia memasuki periode penjajahan yang baru.

Meski kedatangannya, seperti juga Belanda, adalah untuk tujuan menjajah, Jepang diterima dan disambut lebih baik oleh bangsa Indonesia. Berikut alasan yang melatarbelakangi perbedaan sikap tersebut.

1. Jepang menyatakan bahwa kedatangannya di Indonesia tidak untuk menjajah, bahkan bermaksud untuk membebaskan rakyat Indonesia dari belenggu penjajahan Belanda.

2. Jepang melakukan propaganda melalui Gerakan 3A (Jepang cahaya Asia, Jepang pelindung Asia, dan Jepang pemimpin Asia).
3. Jepang mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia yang datang dengan maksud hendak membebaskan rakyat Indonesia.
4. Adanya semboyan *Hakoo Ichuu*, yakni dunia dalam satu keluarga dan Jepang adalah pemimpin keluarga tersebut yang berusaha menciptakan kemakmuran bersama.

C. Model/Strategi dan Metode Pembelajaran:

Penggunaan permainan *Dart*, pemberian pertanyaan kepada siswa, dan pemberian pertanyaan antar siswa.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------|
| 1. | <p>Kegiatan Awal</p> <p>Proses kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam</p> <p>f. Guru memimpin doa bersama</p> <p>g. Apersepsi dengan memberikan tes awal (<i>pre test</i>) terkait materi yang akan dipelajari</p> <p>h. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dipelajari.</p> | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti.</p> <p>a. Guru guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Guru menyiapkan alat permainan <i>Dart</i> yang sudah disiapkan,</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap-tiap kelompok ditunjuk salah satu untuk menjadi ketua kelompok.</p> <p>d. Ketua masing-masing kelompok maju didepan kelas untuk melemparkan anak <i>Dart</i> untuk mendapatkan materi masing-masing kelompok untuk didiskusikan.</p> <p>e. Setelah selesai idiskusikan kemudian mempersentasikan hasil dari diskusinya.</p> | 70 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <p>f. Selesai persentasi kemudian masing-masing kelompok membuat masing-masing tiga pertanyaan yang nanti akan diberikan kepada kelompok lain,</p> <p>g. Setelah selesai membuat soal masing-masing ketua kelompok maju untuk melemparkan anak <i>Dart</i> lagi untuk menentukan nilai yang didapat jika kelompok tersebut dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan kelompok yang lain.</p> <p>h. kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin itulah pemenangnya dan kelompok pemenang mempunyai hak untuk member hukuman kepada kelompok yang kalah atau mendapat nilai paling kecil dan kelompok pemenang mendapat hadiah dari guru sebagai ucapan selamat.</p> | |
| 3. | <p>Penutup. Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan kegiatan:</p> <p>f. Guru menegaskan kembali point-point penting hasil diskusi</p> <p>g. Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa</p> <p>h. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>i. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam.</p> | 10 menit |

E. Alat/Media Dan sumber Pembelajaran

❖ Alat dan Media : Spidol, Board Mark, dan permainan *Dart*

❖ Sumber Bahan :

- I Wayan Badrika. (2006).Sejarah Jilid 2 untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Sosial

.Soal Pre Test

1. Tujuan proses niponisasi dilaksanakan oleh jepang adalah

- a. Membebaskan bangsa Asia dari barat
 - b. Membebaskan bangsa Indonesia dari barat
 - c. Menggantikan kedudukan imperialisme barat di Asia
 - d. Menyebarkan agama Shinto di Negara Asia
 - e. Mengangkat derajat bangsa Asia
2. Dalam situasi terjepit jepang berusaha mengambil bangsa Indonesia dengan
- a. Meningkatkan perlawanan pekerja setia dan prajurit ekonomi
 - b. Memberikan janji merdeka kelak dikemudian hari
 - c. Menambah jumlah autarki bagi setiap wilayah
 - d. Mengajak kerja sama dalam PD II
 - e. Membebaskan para tawanan perang
3. Tujuan dibenmtuknya jawa Hokokai adalah
- a. Meminta kepada rakyat untuk mendarma baktikan diri kepada pemerintah jepang
 - b. Menghimpun orang-orang untuk dididik menjadi militer yang tangguh
 - c. Mempersatukan rakyat jawa untuk mengusir penjajah belanda
 - d. Membuktikan niat baik jepang terhadap bangsa Indonesia
 - e. Mempersiapkan rakyat jawa untuk merdeka
4. Dalam perang pasifik, tujuan utama jepang untuk menguasai Asia tenggara adalah.
- a. Wilayah asia tenggara kaya akan bahan mentah untuk kepentingan industry bahan makanan
 - b. Untuk membuka mata dunia bahwa jepang adalah Negara yang kuat
 - c. Untuk memperlancar terbentuknya Negara Asia timur raya
 - d. Wilayah asia tenggara menjadi tujuan utama
 - e. Asia tenggara terdiri dari banyak negara
5. Tindakan jepang terhadap organisasi pergerakan nasional adalah
- a. Membentuk gerakan 3A untuk kepentingan rakyat Indonesia
 - b. Organisasi pergerakan nasional harus dibawah jepang
 - c. Mengajak kaum ulama untuk kerja sama menentang sekutu

- d. Melarang dan membubarkan partai-partai politik
 - e. Mendirikan organisasi keagamaan
6. Tujuan pemerintah pendudukan jepang membentuk organisasi untuk orang Indonesia dengan nama gerakan 3A adalah....
- a. Mempermudah terjalinnya hubungan komunikasi antara pemerintah colonial Belanda dengan pemerintah jepang
 - b. Mengganti organisasi-organisasi yang dibubarkan oleh pemerintah jepang
 - c. Menarik simpatik rakyat untuk membantu jepang dalam menghadapi sekutu
 - d. Sebagai realisasi dari janji-janji pemerintah jepang kepada rakyat Indonesia.
 - e. Untuk menindas keseluruhan gerakan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia
7. Tokoh bangsa Indonesia yang terpilih menjadi ketua gerakan 3A adalah
- a. Amir syarifuddin
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Syamsudin
 - d. Sultan syahrir
 - e. Ir. Soekarno
8. Tindakan jepang memperlakukan romusha menimbulkan penderitaan dan batin bagi rakyat Indonesia. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai
- a. Perbuatan yang merugikan Negara
 - b. Tindakan yang sesuai dengan perikeadilan
 - c. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
 - d. Perbuatan yang dibenarkan pemerintahan fasis
 - e. Melekukan perbuatan yang merugikan umum
9. Perang pasifik yang dilakukan jepang bertujuan....
- a. Mempermudah gerakan jepang ke Asia
 - b. Umelancarkan perekonomian jepang
 - c. Mengusir penjajahan barat
 - d. Mebebaskan asia dari jajahan barat
 - e. Memimpin bangsa Asia menghancurkan barat

10. Pendudukan jepang atas Palembang mempunyai arti penting, yaitu
- Sumber daya alam yang melimpah
 - Untuk memisahkan antara Batavia sebagai kedudukan belanda dan singapura sebagai kedudukan inggris
 - Kota Palembang mudah ditaklukan dari pada kota lain
 - Pslembang mempunyai sumber daya manusia yang bias dieksplorasi
 - Belanda mengabaikan pelembang karena jauh dari pusat kedudukan.

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. E |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. B |

F. Penilaian Teknik Penilaian

- Tes
 - Bentuk Instrumen
 - 10 soal pre test pilihan ganda
 - 10 soal post test pilihan ganda
 - Penilaian Tes: $1 \times 10 = 10$

Batumarta, Juni 2012
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Harmanto
08406244027

Lampiran 3. Daya Serap Nilai Pre Test Siklus I, II, Dan III

Daya Serap Nilai Pre Test Siklus I
MA Al Falaah Tahun Ajaran 2011/2012

Mata Pelajaran : Sejarah

Pokok Bahasan : Paham-Paham Baru Dan Kesadaran Kebangsaan Di Asia-Afrika

Kelas : XI IPS

Tanggal Tes : 19 Mei 2012

Format Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Siswa : 29 Siswa

Jumlah Peserta Tes : 29 Siswa

| Nilai (N) | Jumlah Siswa | Jumlah (NxS) | Keterangan |
|-----------|--------------|--------------|--|
| 100 | 0 | 0 | 1. Rata-rata : 5, 55 2. KKM : 70 3. Daya Serap: $DS = \frac{NE}{S} \times 100\%$ $= \frac{9}{29} \times 100\%$ $= 31.03\%$ 4. Analisis Nilai: a. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 70 = 9$ siswa b. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\leq 70 = 20$ siswa 5. Tindak lanjut : Post Test bagi seluruh peserta didik. |
| 90 | 0 | 0 | |
| 80 | 0 | 0 | |
| 70 | 9 | 540 | |
| 60 | 5 | 300 | |
| 50 | 10 | 500 | |
| 40 | 3 | 120 | |
| 30 | 2 | 60 | |
| Jumlah | 29 | 1460 | |

Daya Serap Nilai Post Test Siklus I

MA Al Falaah Tahun Ajaran 2011/2012

| | |
|--------------------|--|
| Mata Pelajaran | : Sejarah |
| Pokok Bahasan | : Paham-Paham Baru Dan Kesadaran Kebangsaan Di Asia-Afrika |
| Kelas | : XI IPS |
| Tanggal Tes | : 19 Mei 2012 |
| Format Tes | : Pilihan Ganda |
| Jumlah Siswa | : 29 Siswa |
| Jumlah Peserta Tes | : 29 Siswa |

| Nilai (N) | Jumlah Siswa | Jumlah (NxS) | Keterangan |
|-----------|--------------|--------------|---|
| 100 | 0 | | 1. Rata-rata : 6.72 2. KKM : 70 3. Daya Serap: $DS = \frac{NE}{S} \times 100\%$ $= 17/29 \times 100\%$ $= 58.62\%$ 4. Analisis Nilai: a. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 70 = 17$ siswa b. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\leq 70 = 12$ siswa 5. Tindak lanjut : Post Test bagi seluruh peserta didik. |
| 90 | 0 | 90 | |
| 80 | 4 | 320 | |
| 70 | 13 | 910 | |
| 60 | 12 | 720 | |
| 50 | 0 | 0 | |
| 4 | 0 | 0 | |
| Jumlah | 29 | 1720 | |

Daya Serap Nilai Pre Test Siklus II

MA Al Falaah Tahun Ajaran 2011/2012

| | |
|----------------|---|
| Mata Pelajaran | : Sejarah |
| Pokok Bahasan | : Strategi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia |

Kelas : XI IPS
 Tanggal Tes : 26 Mei 2012
 Format Tes : Pilihan Ganda
 Jumlah Siswa : 29 Siswa
 Jumlah Peserta Tes : 29 Siswa

| Nilai (N) | Jumlah Siswa | Jumlah (NxS) | Keterangan |
|-----------|--------------|--------------|--|
| 100 | | | 1. Rata-rata : 6, 27 2. KKM : 70 3. Daya Serap: $DS = \frac{NE}{S} \times 100\%$ $= \frac{13}{29} \times 100\%$ $= 44.82\%$ 4. Analisis Nilai: a. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 70 = 13$ siswa b. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\leq 70 = 16$ siswa 5. Tindak lanjut : Post Test bagi seluruh peserta didik. |
| 90 | | | |
| 80 | 3 | 240 | |
| 70 | 10 | 700 | |
| 60 | 8 | 480 | |
| 50 | 8 | 400 | |
| Jumlah | 29 | 1820 | |

Daya Serap Nilai POST Test Siklus II

MA Al Falaah Tahun Ajaran 2011/2012

Mata Pelajaran : Sejarah
 Pokok Bahasan : Strategi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
 Kelas : XI IPS
 Tanggal Tes : 26 Mei 2012
 Format Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Siswa : 29 Siswa

Jumlah Peserta Tes : 29 Siswa

| Nilai (N) | Jumlah Siswa | Jumlah (NxS) | Keterangan |
|-----------|--------------|--------------|--|
| 100 | 1 | 100 | 1. Rata-rata : 7.68 2. KKM : 70 3. Daya Serap: $DS = \frac{NE}{S} \times 100\%$ $= \frac{23}{29} \times 100\%$ $= 79.31\%$ 4. Analisis Nilai: c. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 70 = 23$ siswa d. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\leq 70 = 6$ siswa 5. Tindak lanjut : Post Test bagi seluruh peserta didik. |
| 90 | 8 | 720 | |
| 80 | 7 | 560 | |
| 70 | 7 | 490 | |
| 60 | 6 | 360 | |
| 50 | 0 | 0 | |
| 40 | 0 | 0 | |
| Jumlah | 29 | 2230 | |

Daya Serap Nilai Pre Test Siklus III

MA Al Falaah Tahun Ajaran 2011/2012

Mata Pelajaran : Sejarah

Pokok Bahasan : Pendudukan Militer Jepang Di Indonesia

Kelas : XI IPS

Tanggal Tes : 02 Juni 2012

Format Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Siswa : 28 Siswa

Jumlah Peserta Tes : 28 Siswa

| Nilai (N) | Jumlah Siswa | Jumlah (NxS) | Keterangan |
|-----------|--------------|--------------|--|
| 100 | 0 | 0 | 1. Rata-rata : 6.89 2. KKM : 70 3. Daya Serap: $DS = \frac{NE}{S} \times 100\%$ $= \frac{19}{28} \times 100\%$ $= 67.85\%$ 4. Analisis Nilai: e. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 70 = 19$ siswa f. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\leq 70 = 9$ siswa 5. Tindak lanjut : Post Test bagi seluruh peserta didik. |
| 90 | 0 | 0 | |
| 80 | 8 | 640 | |
| 70 | 11 | 770 | |
| 60 | 7 | 420 | |
| 50 | 2 | 100 | |
| 40 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 1930 | |

Daya Serap Nilai Post Test Siklus III

MA Al Falaah Tahun Ajaran 2011/2012

| | |
|--------------------|---|
| Mata Pelajaran | : Sejarah |
| Pokok Bahasan | : Strategi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia |
| Kelas | : XI IPS |
| Tanggal Tes | : 02 Juni 2012 |
| Format Tes | : Pilihan Ganda |
| Jumlah Siswa | : 28 Siswa |
| Jumlah Peserta Tes | : 28 Siswa |

| Nilai (N) | Jumlah Siswa | Jumlah (NxS) | Keterangan |
|-----------|--------------|--------------|---|
| 100 | 8 | 800 | 1. Rata-rata : 8.96 2. KKM : 70 3. Daya Serap: $DS = \frac{NE}{S} \times 100\%$ $= \frac{28}{28} \times 100\%$ $= 100\%$ 4. Analisis Nilai: g. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 70 = 28$ siswa h. Jumlah siswa yang mendapat nilai $\leq 70 = 0$ siswa |
| 90 | 13 | 1170 | |
| 80 | 5 | 400 | |
| 70 | 2 | 140 | |
| 60 | 0 | 0 | |
| 50 | 0 | 0 | |
| 40 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 2510 | |

Lampiran 4. Nilai pre test dan post test siklus I, Siklus II, dan siklus III

Nilai pre test dan post test siklus I, Siklus II, dan siklus III

| No | Nama | Siklus I | | Siklus II | | Siklus III | |
|----|------------------------------|----------|-----|-----------|-----|------------|-----|
| | | Pre | Pos | Pre | Pos | Pre | Pos |
| 1 | Abdul malik | 3 | 6 | 5 | 6 | 7 | 9 |
| 2 | Ahmad asnanto | - | - | 5 | 6 | 6 | 9 |
| 3 | Ahmad surahman | 5 | 7 | 5 | 6 | 6 | 8 |
| 4 | Aris yulianto | 5 | 6 | 7 | 7 | 5 | 9 |
| 5 | Ayu kurnia dewi | 6 | 8 | 7 | 9 | 7 | 10 |
| 6 | Ayu rahmawati | 6 | 7 | 7 | 8 | 7 | 9 |
| 7 | Cholid mawardi | 4 | 6 | 5 | 7 | - | - |
| 8 | Darul mukminun | 5 | 7 | 5 | 6 | 5 | 7 |
| 9 | Dedi setiawan | 3 | 6 | - | - | 6 | 10 |
| 10 | Desita swasti ningsih | 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | 9 |
| 11 | Dewi lestari | 5 | 7 | 8 | 9 | 7 | 10 |
| 12 | Dwi nurul hidayati | 5 | 7 | 5 | 7 | 8 | 10 |
| 13 | Eka budiarti | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 9 |
| 14 | Evi rosidadul k | 5 | 7 | 6 | 8 | 8 | 10 |
| 15 | Fuad fauzan aziz | 5 | 6 | 5 | 7 | 7 | 9 |
| 16 | Ikhsanudin | 4 | 6 | 6 | 7 | - | - |
| 17 | Heri solehan | 4 | 7 | 7 | 8 | 7 | 9 |
| 18 | M. ferri supriyanto | 6 | 7 | - | - | 6 | 10 |
| 19 | Martiana salasatun nikmah | 7 | 8 | 7 | 10 | 8 | 10 |
| 20 | M. muslih | 5 | 6 | 7 | 9 | - | - |
| 21 | Nita dwi apriani | 7 | 7 | 6 | 6 | 8 | 9 |
| 22 | Nur'aini | 7 | 6 | 6 | 8 | 7 | 9 |
| 23 | fitri Fatimah | 6 | 7 | 7 | 9 | 6 | 8 |
| 24 | Rini rismayani | 7 | 8 | 6 | 8 | 7 | 7 |
| 25 | Rina rismayanti | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 10 |
| 26 | Royadi | 5 | 6 | 8 | 8 | 7 | 8 |
| 27 | Rudi adi putra | - | - | 6 | 6 | 8 | 9 |

| | | | | | | | |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|
| 28 | Susi muslimah | 6 | 6 | 7 | 9 | 8 | 8 |
| 29 | Tiara septiani | 7 | 7 | 7 | 9 | 6 | 8 |
| 30 | Uswatun kharomah | 5 | 7 | 6 | 8 | 6 | 9 |
| 31 | Yuliani | 7 | 6 | 5 | 7 | 8 | 9 |

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru Sejarah

Transkrip Wawancara Guru Sejarah

Peneliti : Selamat siang pak, maaf mengganggu waktunya saya ingin wawancara sebentar?

Guru : iya silakan.

Peneliti : Apakah bapak selalu memberikan pengarahan kepada siswa saat pelajaran sejarah?

Guru : Iya selalu

Peneliti : Apakah bapak selalu mengarahkan siswa untuk belajar sejarah dengan sungguh-sungguh?

Guru : Iya

Peneliti : Bagaimana Ibu menciptakan suasana belajar yang kondusif dikelas?

Guru : pertama yang saya lakukan adalah mengkondusifkan kelas terlebih dahulu, setelah suasana kondusif baru dilakukan proses belajar mengajar.

Peneliti : Bagaimana sikap bapak jika ada siswa yang berbuat gaduh dikelas selama pembelajaran sejarah berlangsung?

Guru : Saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang berbuat gaduh saat pelajaran berlangsung

Transkrip Wawancara Dengan Siswa

1. Wawancara terhadap siswa yang bernama Ayu Kurnia Dewi

- Peneliti : Siang dek, bisa wawancara sebentar?
- Siswa : Siang juga kak, iya bisa kak
- Peneliti : Siapa nama anda dek?
- Siswa : Ayu Kurnia Dewi
- Peneliti : Apakah anda selalu mengerjakan tugas mata pelajaran sejarah yang diberikan oleh guru?
- Siswa : Ya kalau bisa dikerjakan, kalau tidak berdiskusi dengan teman
- Peneliti : Apakah tugas yang diberikan oleh guru anda kerjakan secara mandiri?
- Siswa : Kalau ulangan saya kerjakan sendiri, tapi kalau tugas biasa diskusi bersama teman
- Peneliti : Apakah anda suka berdiskusi untuk mencari dan memecahkan masalah yang ada dalam mata pelajaran sejarah?
- Siswa : Iya, karena dengan diskusi dapat menyatukan beberapa pendapat untuk menyimpulkan jawaban mana yang dianggap paling benar
- Peneliti : jika pelajaran sejarah disekolah belum dimengerti bagaimana anda menyikapi hal tersebut?
- Siswa : saya belajar dan membaca sendiri dirumah,
- Peneliti : Makasih ya dek
- Siswa : Iya sama-sama kak.

2. Wawancara terhadap siswa yang bernama M. feri supriyanto

- Peneliti : Siang dek, bisa wawancara sebentar?
- Siswa : Siang juga kak.
- Peneliti : Siapa nama anda dek?
- Siswa : M. feri supriyanto

- Peneliti : Apakah anda selalu mengerjakan tugas mata pelajaran sejarah yang diberikan oleh guru?
- Siswa : Kadang-kadang kalau ngak males.
- Peneliti : Apakah tugas yang diberikan oleh guru anda kerjakan secara mandiri?
- Siswa : lebih banyak melihat temen sih.
- Peneliti : Apakah anda suka berdiskusi untuk mencari dan memecahkan masalah yang ada dalam mata pelajaran sejarah?
- Siswa : saya kurang berminat dengan materi sejarah karena didalamnya hanya banyak menghafal
- Peneliti : jika pelajaran sejarah disekolah belum dimengerti bagaimana anda menyikapi hal tersebut?
- Siswa : belajar dirumah kalau gak tau Tanya sama temen,
- Peneliti : Makasih ya dek
- Siswa : Iya sama-sama kak.

Lampiran 6. Foto-foto penelitian

Foto-foto penelitian



Siswa kelas XI IPS MA Al Falaah mengerjakan soal test



Siswa Kelas XI IPS MA Al Falaah sedang melakukan diskusi kelompok



Salah Seorang Siswa Sedang Melemparkan Anak *Dart*



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Wawancara dengan Guru Sejarah Kelas XI IPS MA Al Falaah



Wawancara dengan siswa kelas XI IPS MA Al Falaah



Kelompok yang kalah mendapatkan hukuman